

LAPORAN KINERJA 2015 (LAKIN)



BALAI VETERINER MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, hidayahNya, maka Laporan Kinerja (LAKIN) pada Balai Veteriner Medan Tahun Anggaran 2015 ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun berdasarkan Kontrak Kinerja Tahun 2015 yang telah ditetapkan serta hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Balai Veteriner Medan selama tahun 2015.

Dengan adanya laporan ini dapat dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja organisasi sehingga apa yang sudah dicapai dengan baik akan terus ditingkatkan sedangkan yang belum optimal pencapainnya akan dilakukan perbaikan-perbaikan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun tahap evaluasi selanjutnya.

Pada akhirnya, laporan ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan Balai Veteriner Medan di tahun-tahun yang akan datang

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu sumbang pikiran, kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Medan , Januari 20 5

Kepala Balai

drh. Sintang Haposan MT. Hutasoit, M.Si

Nip. 19711124199903 001

B-Vet : BalaiVeteriner

LAKIN : LaporanKinerja

SAKIP : SistimAkuntabilitasKinerjaInstansiPemerintah

RENJA : RencanaKinerja

RENSTRA: RencanaStrategis

RKT : RencanaKinerjaTahunan

PHE: PenyakitHewanEksotik

PHMS : PenyakitHewan MenularStrategis

PHZ : PenyakitHewan Zoonosis

PMSR : Program MonitoringdanSurveillanResidu

PP : PeraturanPemerintah

SDM: SumberDayaManusia

SOP : StandarOperasionalProsedur

DAFTAR ISI

		Halaman
KA	TA PENGANTAR	i
DA	FTAR SINGKATAN	ii
DA	FTAR ISI	iii
DA	FTAR TABEL	V
IK	HTISAR EKSEKUTIF	vi
I	PENDAHULUAN	1
	1.1. LatarBelakang	1
	1.2. TugasPokok	1
	1.2.1. Fungsi	1
	1.2.2. StrukturOrganisasi	2
	1.2.3. Sumber Daya Manusia	3
II.	RENCANA STRATEGIS	5
	2.1. RencanaStrategis (Renstra) Tahun 2010-2015	5
	2.1.1. Visi	5
	2.1.2. Misi	6
	2.1.3. Tujuan	6
	2.1.4. Sasaran	7
	2.1.5. Kebijakan	8
	2.1.6. KegiatanPokok	9
	2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015	9
	2.3. Indikator Kinerja Utama Tahunan 2015	10
	2.4. Kontrak Kinerja	11
Ш	AKUNTABILITAS KINERJA	13
	3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2015	13
	3.2. Pencapaian Sasaran	13
	3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	15
	3.4 Capaian Kinerja Lainnya	16
	3.5. Akuntabilitas Keuangan	17
	3.6. Hambatan dan Kendala	18

IV	PENUTUP	20
	4.1. Keberhasilan	20
	4.2. Permasalahan	20
	Lampiran	21

DAFTAR TABEL

		Halamar
Tabel 1.	Sasaran sampai dengan Tahun 2015	7
Tabel 2.	Pengukuran Kinerja Sasaran/Kegiatan Pokok	13
Tabel 3.	Evaluasi dan Analisa Capaian Sasaran Tahun 2010-2015	16
Tabel 4.	Pagu Realisasi Anggaran DIPA B-Vet Medan Tahun 2010	19
	- 2015	

IKHTISAR EKSEKUTIF

PenyusunanLaporanKinerja (LAKIN) merupakanamanat PP No 7 Tahun 1999, dimanapada PP tersebutdiinstruksikankepadasetiapinstansipemerintah agar

membuatlaporanakuntabilitaskinerjanya.PembuatanLAKINpadaBalaiVeteriner MedanMedanTahun2015telahselesaidilaksanakan.Evaluasidilakukandenganmem bandingkankinerjanyatadenganrencanakinerja yang telahditetapkan.

Kegiatandansasaran yang telahditetapkandalam RencanaKinerjaTahun 2015telahdapatdilaksanakandengansangatbaik.Sasaranpertamakegiatan yang dilaksanakanmerupakantugaspokokdanfungsibalaiyaitukegiatanpengamatandanp engidentifikasianpenyakithewandengantingkatcapaiannyaadalah168,81%.Sasara nkedua pembuatan peta status penyakit hewan telah selesai dilakukan sesuai dengan hasil monitoring dan surveilans penyakit di propinsiSumatera Utara dan Aceh.Sasaran ketiga bimbingan puskeswan dan laboratorium tipe B/tipe C telah dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis Pengujian PHMS dan Infolab Lab.Tipe B dan Tipe C dan Bimtek Pengambilan Sampel, Sistem Komando dan iSIKHNAS Puskeswan

Kendala yang dihadapidalampelaksanaanoperasionalkegiatantersebutadalahterdapatbeberapak egiatan yang sesuaidengankontrakkinerjatidakdapatdilaksanakandengan optimal akibatkurangnya petugas lapangan dan waktu pelaksanaan kegiatan APBNP terlalu singkat.Untukituperludilakukanperbaikandalam hal perencanaan anggaran sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja Balai Veteriner Medan sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Laporan Kinerja.

Dalam laporan ini akan dipaparkan mengenai rencana kinerja, realisasi rencana kinerja dan evaluasinya sehingga akan diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hal-hal yang menjadi hambatan dalam mencapai kinerja terbaik Balai Veteriner Medan (B-Vet Medan) Tahun 2015.

Dalam melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja sasaran/kegiatan pokok serta akuntabilitas penggunaan anggaran hanya akan dipaparkan sasaran strategis dan kegiatan pokok saja yang diharapkan akan dapat mencerminkan kemampuan balai dalam mewujudkan apa yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai hingga tahun 2015, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapatkan perhatian serius dan segera ditindak lanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja Balai Veteriner kedepannya.

1.2. TUGAS POKOK

Balai Veteriner Medan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan, dan pengamanan hewan, serta produk asal hewan.

1.2.1. FUNGSI

B-Vet memiliki fungsi sebagai berikut ;

a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan;

- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pemantauan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnose penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensic veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- I. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- p. Pemantapan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet

1.2.2. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi B-VET terdiri dari :

a. Sub Bagian Tata Usaha;

- b. Seksi Pelayanan Teknik;
- c. Seksi Informasi Veteriner
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

1.2.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya B-Vet Medan didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 83 orang, baik yang berstatus PNS maupun Tenaga Harian Lepas dan Tenaga *Outsourcing*. Adapun komposisi SDM berdasarkan jenjang pendidikannya S2 15 orang, S1 13 orang, D3 5 orang, SLTA 23 orang, SLTP 1 orang dan SD 2 orang. Jadi jumlah Pegawai Negeri Sipil di tahun 2015 adalah 59 orang, Tenaga Harian Lepas 24 orang.

Berdasarkan tabel dilampiran. 2 maka jumlah pegawai di tahun 2015 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014 yaitu 5,36%. Perubahan jumlah pegawai terjadi karena:1 orang PNS pensiun, 1 orang PNS Mutasi ke PUSVETMA dan penambahan 5 orang CPNS

1.2.6. SARANA DAN PRASARANA

Disamping tersedianya SDM, B-Vet Medan memiliki fasilitas sarana dan prasarana sebagai berikut ;

- a. Fasilitas Laboratorium
 - 1. Epidemiologi
 - 2. Laboratorium Patologi
 - 3. Laboratorium Parasitologi
 - 4. Laboratorium Bakteriologi
 - 5. Laboratorium Biokimia
 - 6. Laboratorium Virologi
 - 7. Laboratorium Biologi Molekular
 - 8. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 9. Laboratorium BSL2+

b. Fasilitas lain

- 1. Ruang Tata Usaha (Umum, Keuangan, Kepegawaian dan Logistik)
- 2. Kendaraan Roda 4 dan Roda 2
- 3. Ruang Bedah Bangkai (Unggas dan hewan besar)

- 4. Kandang Hewan Percobaan
- 5. Gudang
- 6. Mess
- 7. Garasi

1.2.7. Anggaran

Balai Veteriner Medan memiliki anggaran dengan pagu awal sebesar Rp. 15.185.390.000,-. Kemudian pada tanggal 9 Maret 2015 terjadi revisi anggaran penambahan anggaran sebesar Rp. 10.168.830.000,- sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp. 25.354.220.000,-.

II. RENCANA STRATEGIS

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, B-Vet dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerjanya, baik pengaruh lingkungan strategis internal maupun eksternal.Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan analisis lingkungan strategis pada unit kerja terkait.

Untuk itu perlu dilakukan penyusunan perencanaan strategis B-Vet yang dikembangkan dengan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif yang diarahkan pada pencapaian visi, misi B-Vet dalam melaksanakan *good government* yang secara substansial berujung pada akuntabilitas

2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) Tahun 2015-2019

Untuk penyusunan dan pelaksanaan Renstra tahun 2015-2019B-Vet menentukan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program. Secara terinci dapat diuraikan sebagai berikut :

2.1.1. VISI

Dalam rangka penyusunan RENSTRA Tahun 2015-2019 perlu ditentukan Visi B-Vet Medan, yaitu :**"Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional".**

Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu, yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi merupakan kondisi ideal tentang masa depan, terjangkau, dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik, sekaligus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan inti serta fleksibilitas B-Vet dalam menghadapi hambatan/tantangan dan peluang masa depan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dengan Visi B-Vet tersebut dimaksudkan dapat meningkatkan kinerjanya yang lebih profesional, meningkatnya citra B-Vet, yang berdampak pada terpeliharanya kesehatan hewan.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, B-Vet melakukan budaya kerja :

- 1. Excelent: Keyakinan untuk yang selalu terbaik
- 2. Innovative: Menjaga dan melanjutkan tradisi inovasi
- 3. Honesty: Menjunjung tinggi kejujuran
- 4. Trust: Menjaga kepercayaan pelanggan

5. Togetherness: Bekerja dalam kebersamaan

Motto "melayani dengan cermat"

2.1.2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, B-Vet mengemban misi sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan infomasi veteriner
- 2. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan infomasi veteriner;
- 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi;
- 4. Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel;
- 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyidikan dan pengujian veteriner

2.1.3. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai sebagai penjabaran dari misi ditentukan tujuan B-Vet sebagai berikut :

- Peningkatan pelayanan dibidang pengamatan dan identifikasi penyakit hewan melalui kegiatan surveillans, pemetaan, peringatan dini, pemeriksaan dan pengujian serta pelaporan
- 2. Peningkatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta dana yang tersedia dalam meningkatkan daya saing
- 3. Peningkatan kompetensi teknis sumberdaya manusia yang tersedia untuk melayani pemangku kepentingan dan tantangan era globalisasi
- 4. Peningkatan kemampuan manajemen dan administrasi laboratorium dalam mengantisipasi era globalisasi
- 5. Peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan serta pemanfaatan laboratorium veteriner

2.1.4. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran dan indikatornya dalam rangka mencapai tujuan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sasaran sampai dengan Tahun 2015

Uraian Sasaran	Indikator	2015
Terlaksananya surveilans keamanan pakan/bahan pakan	Jumlah Spesimen	900
Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Spesimen	23.190
3. Bimbingan Lab tipe B & C	Unit	4
4. Bimbingan teknis Puskeswan	Puskeswan	10
5. Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau	Dosis	12.000
6. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	Jumlah Spesimen	1600
7. Surveilans zoonosis produk hewan	Jumlah Spesimen	100
8. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dokumen	1
Meningkatnya penyediaan anggaran dalam mendukung kinerja laboratorium	Rupiah	25.324.220.000

2.1.5. KEBIJAKAN

Merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, sasaran, dan misi B-Vet, maka perlu disusun kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah metodologi pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan yang terakreditasi
- 2. Peningkatan kualitas, kuantitas, kreativitas dan inovasi SDM
- 3. Peningkatan sarana dan prasarana pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan
- 4. Peningkatan anggaran dan optimalisasi penggunaan yang efisien

2.1.6.KEGIATAN POKOK

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah ;

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengamatan (surveilans dan monitoring)
 Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit
 Hewan Eksotik, (Brucellosis, Rabies, Hog Cholera, Penyakit Reproduksi),
 Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan
 Pakan Ternak
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengidentifikasian Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, (Brucellosis, Rabies, Hog Cholera, Penyakit Reproduksi), Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan Pakan Ternak
- 3. Pelaporan hasil kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian
- 4. Melaksanakan evaluasi kegiatan pengamatan Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan Pakan Ternak
- Pembuatan SOP pengamatan dan pengidentifikasian Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik,Peningkatan Keamanan Pakan Ternak, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika serta SOP Pelayanan
- 6. Pelaksanaan proses-proses akreditasi pengamatan dan pengidentifikasian Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Menular Strategis,

Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan Pakan TernakPeningkatan Keamanan Pakan Ternak

- 7. Pengadaan bahan dan peralatan habis pakai pengamatan dan pengidentifikasian Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan Pakan Ternak
- Pengadaan peralatan pengamatan dan pengidentifikasian Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotik, serta Peningkatan Keamanan Pakan Ternak
- 9. Pemeliharaan dan renovasi gedung laboratorium dan administrasi
- 10. Pengadaan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi
- 11. Pengadaan dan pemeliharaan peralatan mobilitas laboratorium
- 12. Melaksanakan dan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan teknis laboratorium
- 13. Melaksanakan dan mengikuti Pelatihan manajemen dan administrasi Instansi
- 14. Pembuatan profil balai, brosur penyakit Penyakit Hewan Menular Strategis, Penyakit Hewan Zoonosis, Penyakit Hewan Eksotik, Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotika, serta Peningkatan Keamanan Pakan Ternak
- 15. Pembuatan laporan keuangan Sistem Akuntansi Instansi,
- 16. Melakukan Uji profisiensi dan uji banding
- 17. Pelaksanaan rapat-rapat koordinasi antar instansi tingkat nasional dan regional

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2015

Dalam penyusunan RENJA tahun 2015 ditentukan 8 macam kegiatan-kegiatan pokok dalam mencapai 1 (satu) Program yaitu Program Pengembangan Pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, cemaran mikroba dan residu antibiotika dan 2 (dua) sasaran strategis yaitu Pengendalian penyakit hewan strategis, penyakit hewan eksotik dan zoonosis melalui pelaksanaan surveillan dan monitoring di wilayah kerja dan Penjaminan pangan asal hewan yang ASUH melalui pelaksanaan Monitoring dan Surveillan Cemaran mikroba dan Residu Antibiotika, sertaPeningkatan Keamanan Pakan Ternak.

Dalam mencapai sasaran strategis dilakukan kegiatan –kegiatan utama yaitu : Surveilans Keamanan Pakan/Bahan Pakan, Surveilans/Monitoring Penyakit Brucellosis, Penyakit Hog Cholera, Penyakit Eksotik, Penyakit Rabies, Penyakit Avian Influenza, Penyakit Reproduksi, Surveillance Penyakita Hewan di UPT dan Monitoring dan Surveillans Cemaran Mikroba dan Residu Antibiotik,serta Surveilans Zoonosis Produk Hewan.

2.3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

Indikator Kinerja Utama(IKU) sesuai dengan Permentan No. 49/Permentan/OT.140/8/2012adalah:

- 1. Pengambilan sampel pengujian
- 2. Pengujian dan pemeriksaan penyakit hewan

Kinerja Bulanan dan Triwulan

- Pencapaian Terget Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 25.354.220.000,- (Dua puluh lima milyar tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh rupiah)
- 2. Target Penyerepan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70% dan Triwulan IV mendekati 100%.
- 3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan
- 4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN)

Kinerja Tahunan

- 1. Surveilans Keamanan Pakan/Bahan Pakan 900 sampel
- 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan 23.190 sampel
- 3. Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C 4 Unit
- 4. Bimbingan Teknis Puskeswan 10 unit
- Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/Kerbau 12.000 dosis
- 6. Monitoring Dan Surveilans Residu Dan Cemaran Mikroba 1600 sampel
- 7. Surveilans Zoonosis Produk Hewan 100 sampel
- 8. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 1 dokumen

2.4. Kontrak Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 KEPALA BALAI VETERINER (BVET) MEDAN DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 25.354.220.000,- (Dua puluh lima milyar tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh ribu rupiah),
- Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70% dan Triwulan IV mendekati 100%,
- 3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
- 4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Та	ırget
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		Terlaksananya surveilans keamanan pakan/bahan pakan	900	Sampel
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	23.190	Sampel
	dan Penyakit Zoonosis	2.	Bimbingan lab tipe B & C	4	Unit
		3.	Bimbingan Teknis Puskeswan	10	Unit
		4.	Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/Kerbau	12.000	Dosis
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing		Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.600	Sampel
		2.	Surveilans zoonosis produk hewan	100	Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	Dokumen

III. Alokasi anggaran

No	Kode	Kegiatan		Anggaran
1.	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	224.500.000,
2	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Rp	16.748.220.000,
3.	1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp	2.450.000.000,
4.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	5.931.500.000,
		Jumlah	Rp.	25.354.220.000,
Terbilang:		ilang: Dua puluh lima milyar tiga ratus lima puluh empa puluh ribu rupiah		t juta dua ratus dua

Pihak Kedua,

Syukur haantoro

Jakarta, Maret 2015

Pihak Pertama,

Sintong HMT Hutasoit

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian akuntabilitas kinerja ini akan disampaikan evaluasi kinerja yang merupakan perbandingan antara kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan seperti disampaikan berikut ini ;

3.1. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015

Berdasarkan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kegiatan B-VET Medan Tahun 2015 dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, walaupun belum seluruhnya optimal disebabkan adanya beberapa faktor hambatan/kendala. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2015 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran

Tabel 2. Pengukuran Kinerja Sasaran/Kegiatan Pokok

Sasaran Strategis/Kegiatan Pokok	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Scoring
1	2	3	4	5	
Sasaran 1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Jumlah Spesimen	900	1.033	114,78	Sangat Berhasil
Sasaran 2. Pengendalian penyakit hewan menular strategis, penyakit hewan eksotik dan zoonosis melalui pelaksanaan surveillan dan monitoring di wilayah kerja					
a. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Spesimen	23.190	39.148	168,81	Sangat Berhasil
I. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Spesimen	4735	6846	144,58	Sangat Berhasil

II.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Spesimen	2000	4814	240,70	Sangat Berhasil
III.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Spesimen	750	2162	288,27	Sangat Berhasil
IV.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Spesimen	1750	2068	118,17	Sangat Berhasil
V.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasitik	Spesimen	1020	2955	289,71	Sangat Berhasil
VI.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Spesimen	7070	10176	143,93	Sangat Berhasil
VII.	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Spesimen	1130	2279	201,68	Sangat Berhasil
/III.	Penyidikan dan Pengujian gangguan reproduksi	Spesimen	2235	4008	179,33	Sangat Berhasil
IX.	Surveilans Penyakit Hewan Di UPT	Spesimen	1200	3840	320	Sangat Berhasil
b.	Bimbingan Lab Tipe B dan C	Unit	4	4	100	Berhasil
C.	Bimbingan Teknis Puskeswan	Unit	10	Unit	100	Berhasil
d	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	Dosis	12.000	11.110	92,58%	Berhasil
ра	saran 3. Penjaminan ngan asal hewan yang SUH melalui pelaksanaan					

Monitoring dan Surveillan Cemaran mikroba dan Residu					
a. Monitoring dan Surveilans Cemaran Mikroba dan Residu Aantibiotika	Jumlah Spesimen	1600	1738	108,6	Sangat Berhasil
b. Surveilans Produk Hewan	Jumlah Spesimen	100	113	113	Sangat Berhasil

Dari tabel dapat dilihat bahwa secara keseluruhan sasaran dan kegiatan mencapai keberhasilan 136,29% dimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan tugas pokok dan fungsi balai yaitu kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan.

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

3.3.1 Peningkatan Produksi Pakan Ternak

Peningkatkan produksi pakan ternak di wilayah kerja melalui palaksanaan surveilans keamanan pakan/bahan pakan ternak tercapai 114,78% dimana kegiatannnya berupa surveilans pakan ke pabrik pakan, poultry shop, dan peternakan.

3.3.1 Pengendalian penyakit hewan menular strategis, penyakit hewan eksotik dan zoonosis.

Pengendalian penyakit hewan menular strategis, penyakit hewan eksotik danzoonosis di wilayah kerja melaluipelaksanaan kegiatan-kegiatan surveilan dan monitoring penyakit hewan tercapai168,81% dimana kegiatan-kegiatan pokoknya tercapai antara 118,17-320 %.

3.3.2 Penjaminan pangan asal hewan yang ASUH melalui pelaksanaan Monitoring dan Surveillan Cemaran mikroba dan Residu Antibiotika.

Sasaran ini tercapai dengan sangat baik yaitu 110,8 %melaluipelaksanaan kegiatan-kegiatan surveilan dan monitoring produk asal hewan di rumah pemotongan hewan, pasar traadisional, pasar modern, unit usaha mandiri dan peternakan.

Tabel 3. Evaluasi dan Analisa Capaian Sasaran Tahun 2011-2015

N	10	Uraian	Indikator	Realisasi (%)	
---	----	--------	-----------	---------------	--

Ì			2011	2012	2013	2014	2015
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Terlaksanany a surveilans keamanan pakan/bahan pakan	-	-	-	-	114,78
1	Penyidikan dan pengujian penyakit Hewan	Terlaksanany a penyidikan dan pengujian Jumlah Sampel	87,03	133,53	136.77	139,4	168,81
2	Pembuatan Peta Status penyakit	Terbentukny a Peta Penyakit propinsi	100	100	100	100	100
3	Bimbingan Teknis Laboratorium tipe B dan C	Jmlh Lab. Yang dilaksanakan pembinaan	-	-	100	100	100
4	Bimbingan Teknis Puskeswan	Jmlh Puskeswan Yang dibina	-	-	100	100	100
5	Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Terlaksanany a penyidikan dan pengujian Jumlah Sampel	82,89	165,9	107.00	101,37	108,63
6	Realisasi Anggaran Belanja	Laporan Realisasi Satker melalui KPPN	85,08	101.84	96.42	97,74	93,94

3.4 Capaian Kinerja Lainnya

Dari pencapaian kinerja sasaran strategis yang telah dicapai dengan sangat baik sebenarnya balai masih memiliki kegiatan pengujian yang merupakan pengujian diluar kegiatan aktif sebanyak 10.062 sampel. Spesimen yang diuji ini merupakan kiriman dinas peternakan, perorangan, perusahaan peternakan maupun masyarakat umum lainnya sehingga secara keseluruhan jumlah spesimen yang diuji adalah sebanyak 42.032 sampel.

3.5. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Anggaran Belanja Balai Veteriner Medan

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2014 tentang keuangan Negara, maka sistem pelaksanaan keuangan Negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan lingkup keuangan Negara dan asas-asas pengelolaan keuangan Negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi di lingkungan pemerintahan. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004tentang Perbendahraan Negara memberikan landasan hukum di bidang administrasi keuangan Negara pada tingkat Pemerintah pusat dan untuk memperkokoh landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Balai Veteriner Medan memiliki anggaran dengan pagu awal sebesar Rp. 15.185.390.000,-. Kemudian pada tanggal 9 Maret 2015 terjadi revisi anggaran penambahan anggaran sebesar Rp. 10.168.830.000,- sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp. 25.354.220.000,-. dengan rincian anggaran: untuk Kegiatan Peningkatkan produksi pakan ternak sebesar Rp. 224.500.000,- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis sebesar Rp.16.582.529.000,-, untuk kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan sebesar Rp.2.450.000.000,-.dan untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 6.097.191.000Realisasi anggaran per 31 Desmber 2014 dari jumlah anggaran keseluruhan sebesar Rp.25.354.220.000,- terealisasi sebesar Rp.23.819.016.524,- atau (93,94%) dari pagu anggaran dengan rincian:

- Realisasi anggaran untuk kegiatanPeningkatkan produksi pakan ternak dari pagu anggaran sebesar Rp. 224.500.000,-, terealisasi sebesar Rp. 195,773,806, atau 87.20% dari total pagu anggaran.
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dari pagu anggaran sebesar Rp.16.582.529.000,-, terealiasasi sebesar Rp.15.313.158.295,- atau (92.35%) dari total pagu anggaran.
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan dari pagu anggaran sebesar Rp.2.450.000.000,-, terealiasasi sebesar Rp.2.366.134.629,- atau (96.58%) dari total pagu anggaran.

 Realisasi anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakandari pagu anggaran sebesar Rp.6.097.191.000,-, terealiasasi sebesar Rp.5.943.954.402,- atau (97,49%) dari total pagu anggaran.

Tabel 4. Pagu Realisasi Anggaran DIPA Balai Veteriner Medan Medan Tahun 2010 - 2015

No.	Capaian Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Serapan Anggaran (%)	104,65	85,08	102,43	96,9	97,74	93,94
2	Capaian Output (%)	99,15	80,13	100	99,52	148,75	136,29

3.3.2 Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara adalah bersumber dari penyetoran pajak dari suatu pelaksanaan kegiatan rutin maupun dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Tahun anggaran 2015 Balai Veteriner Medan merealisasikan penyetoran pajak ke Kas Negara sebesar Rp.340.467.768,- dari target Rp. 125.000.000,- atau 273,37%

3.6. Hambatan dan Kendala

Ada beberapa kendala/hambatan yang ditemui dan antisipasi yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan 2014 diantaranya sebagai berikut berikut ini.

- a. Kurangnya pengetahuan pemilik ternak dan penjual produk ternak tentang pentingnya pelaksanaan pengambilan sampel.
- b. Kurangnya ketersediaan bahan kimia/antigen, sehingga memperlambat hasil pengujian
- c. Kurangnya petugas lapangan dan waktu pelaksanaan kegiatan APBN-P yang terlalu singkat
- d. Sebagian peralatan laboratorium sudah tua dan dalam kondisi rusak
- e. Kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
- f. Realisasi anggaran tidak tercapai 100 % disebabkan adanya sisa dana operasional dari pelaksanaan gangguan reproduksi dan sisa-sisa kegiatan pengadaan barang/jasa, serta satu kegiatan surveilans indukan tidak dapat dilaksanakan karena pengadaan indukan di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh dibatalkan

3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kepada peternak maupun penjual produk ternak tentang pentingnya pelaksanaan pengambilan sampel.
- b. Pengadaan bahan kimia/antigen dipersiapkan sebelum surveilan dilakukan.
- c. Memperbanyak pelatihan yang kompeten bagi petugas lapangan
- d. Pengadaan peralatan laboratorium
- e. Penambahan dan pelatihan sumber daya manusia

IV. PENUTUP

4.1. KEBERHASILAN

Pada umumnya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan sangat baik. Adapun keberhasilan tersebut adalah ;

- a. Pelaksanaan Peningkatkan produksi pakan ternak di wilayah kerja melalui palaksanaan surveilans keamanan pakan/bahan pakan ternak tercapai 114,78% dimana kegiatannnya berupa surveilans pakan ke pabrik pakan, poultry shop, dan peternakan.
- b. Pengendalian penyakit hewan menular strategis, penyakit hewan eksotik danzoonosis di wilayah kerja melaluipelaksanaan kegiatan-kegiatan surveilan dan monitoring penyakit hewan tercapai 115,34% dimana kegiatan-kegiatan pokoknya tercapai antara 92,58 - 168,81 %
- Penjaminan pangan asal hewan yang ASUH melalui pelaksanaan Monitoring dan Surveillan Cemaran mikroba dan Residu Antibiotikayaitu 110,8 %
- d. Pelaksanaan bimbingan puskeswan dan laboratorium tipe B/tipe C telah dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis Pengujian PHMS dan Infolab Lab.Tipe B dan Tipe C dan Bimtek Pengambilan Sampel, Sistem Komando dan iSIKHNAS Puskeswan.

Meskipun demikian kualitas kegiatan ini harus terus ditingkatkan sehingga hasil pengamatan ini memberikan informasi yang benar, akurat dan bermanfaat dalam kegiatan pengendalian penyakit hewan dan keamanan produk peternakan dalam rangka menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

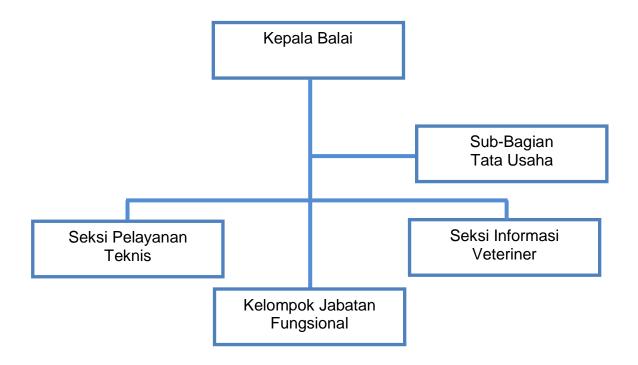
4.2 PERMASALAHAN

Ada beberapa kegiatan yang sesuai dengan kontrak kinerja tidak dapat dilaksanakan dengan optimal akibat kurangnya petugas lapangan dan waktu pelaksanaan kegiatan APBNP terlalu singkat. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam hal perencanaan anggaran sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI VETERINER MEDAN



Lampiran 2.Komposisi SDM B-Vet Medan Tahun 2014

No	Gol	Teknis Jumlah				Non Teknis Jumlah					Tourselak			
190		Sarjana			SLT Sarjana			SLT	SLT SLT	SD	Jumlah			
		S3	S2	S1	D3	\mathbf{A}	S3	S2	S1	D3	A	P	SD	
1	IV-d	-	-	-	-		-	-	-	_			-	-
2	IV-c	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
3	IV-b	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4	IV-a	-	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	_	4
5	III-d	-	4	8	-	1	-	-	-	-	-	-	_	13
6	III-c	-	1	1	-	1	-	2	1	-	-	-	-	6
7	III-b	-	3	-	-	-	-	-	1	-	5	-	-	9
8	III-a	-	-	1	1	-	-	-	1	-	4	-	-	8
9	II-d	-	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	6
10	II-c	-	-	-	-	1	-	-	-	2	1	-	_	2
11	II-b	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	-	4
12	II-a	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	2	5
13	I-d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I-c	-	-	-	-	_	-	_	-	-	-	1	-	1
15	I-b	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
16	I-a	-	-	-	-	_	-	-	-	-	-	-	_	-
JUM	LAH	-	10	10	3	11	-	5	3	2	12	1	2	59

Lampiran 3. Jumlah Pegawai B-Vet Medan dari tahun 2010 – 2014

No	Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014
1	S3	-	-	-	-	-
2	S2	18	18	19	17	16
3	S1	11	11	10	10	11
4	D3	2	5	5	5	5
5	SLTA	25	25	22	20	21
6	SLTP	2	2	2	0	1
7	SD	3	3	3	2	2
JUMLAH		61	64	61	54	56

Lampiran 4. Daftar asset Bangunan/ gedung

NO	NAMA BANGUNAN	NO KIB	LUAS (M ²⁾	Jumlah
1	GEDUNG GARASI/POOL PERMANEN	1	72	1 Unit
2	GEDUNG GARASI/POOL PERMANEN	2	50	1 Unit
3	BANGUNAN UNTUK KANDANG	1	87	1 Unit
4	BANGUNAN UNTUK KANDANG	2	84	1 Unit
5	BANGUNAN UNTUK KANDANG	3	32	1 Unit
6	BANGUNAN UNTUK KANDANG	4	160	1 Unit
7	BANGUNAN TEMPAT PARKIR	1	12	1 Unit
8	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE B PERMANEN	1	120	1 Unit
9	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE C PERMANEN	1	70	1 Unit
10	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE C PERMANEN	2	70	1 Unit
11	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE C PERMANEN	3	70	1 Unit
12	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE D PERMANEN	1	50	1 Unit
13	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE D PERMANEN	2	50	1 Unit
14	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE D PERMANEN	3	50	1 Unit
15	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE D PERMANEN	4	50	1 Unit
16	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE D PERMANEN	5	50	1 Unit
17	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE E PERMANEN	1	36	1 Unit
18	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE E PERMANEN	2	36	1 Unit
19	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE E PERMANEN	3	36	1 Unit
20	RUMAH NEGARA GOLONGAN II TIPE E PERMANEN	4	36	1 Unit
21	MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN PERMANEN	1	236	1 Unit
22	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM PERMANEN	1	56	1 Unit
23	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM PERMANEN	2	44	1 Unit
24	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM PERMANEN	3	625	1 Unit
25	BANGUNAN GUDANG TERTUTUP PERMANEN	1	57	1 Unit
26	BANGUNAN GUDANG TERTUTUP PERMANEN	2	46	1 Unit
27	BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN	1	959	1 Unit

28	BANGUNAN KLINIK/PUSKESMAS	1	112	1 Unit
29	BANGUNAN KLINIK/PUSKESMAS	2	93	1 Unit
30	GEDUNG POS JAGA PERMANEN	1	6	1 Unit

Lampiran 5: Daftar kendaraan roda 4 dan roda 2

NO	MEREK	TYPE	TAHUN PEMBUATAN	NO. POLISI
1	TOYOTA	KIJANG SUPER	1997	BK 1699 H
2	MITSUBISHI	L 300 DB SOLAR	1999	BK 1947 H
3	TOYOTA	KF 83	2003	BK 1115 H
4	TOYOTA	KIJANG INNOVA V	2006	BK 132 V
5	SUZUKI	GCA415 APV	2006	BK 1677 K
6	SUZUKI	GC415V APV STD MT	2011	BK 1116 L
7	SUZUKI	GC415V APV STD MT	2011	BK 1117 L
8	TOYOTA	KIJANG INNOVA G MT	2012	BK 1427 L
9	тоуота	RUSH 1500 G VVTI MANUAL	2012	BK 1670 L
10	TOYOTA	KIJANG INNOVA V	2015	BK 1940 L
11	тоуота	KIJANG INNOVA V M/T LUXURY	2015	BK 1944 L
12	FORD	RANGER DC XL T3.OL4X4M	2008	BK 8182 J
13	HONDA	NF 125 D	2006	BK 5682 K
14	HONDA BEAT	ESP SPORTY CW	2015	BK 3142 L
15	HONDA BEAT	ESP SPORTY CW CBS	2015	BK 3140 L
16	HONDA BEAT	ESP SPORTY CW CBS	2015	BK 5682 K

Lampiran 6.Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Pengambilan sample	Pengambilan sampel	BPPVet Reg I
	pengujian penyakit	pengujian	Medan, Dinas
	hewan dan produk asal		Peternakan
	hewan		Provinsi
2.	Pengujian dan	Pengujian dan	BPPVet Reg I
	pemeriksaan penyakit	pemeriksaan penyakit	Medan, Dinas
	hewan	hewan	Peternakan
			Provinsi

Lampiran 7. Daftar Puskeswan dan Laboratorium Tipe B/C

Propinsi	Puskeswan	Lab. Tipe B/C
Aceh	1. Batee roo, Kab. Aceh Jaya	1. UPTD Lab Veteriner
	2. Padang Tiji, Kab. Pidie	Dinas Kesehatan Hewan
	3. Jamboo Mayang, Kab.	dan Peternakan Propinsi
	Aceh Selatan	Aceh
	4. Kota Langsa	2. Lab. Tipe C Kab. Bireun
	5. Muara Batu, Kab. Aceh	3. Lab. Tipe C Kab. Aceh
	Utara	Timur
Sumatera Utara	1. Batubara	Lab. Batubara
	2. Langkat	2. Lab. Karo
	3. Karo	
	4. Serdang Bedagai	
	5. Deli Serdang	